PANDUAN PENGURANGAN RESIKO BERBASIS REMAJA

Untuk PMR Wira (15-17 Tahun)
Bagian dari Pengurangan Resiko Terpadu Berbasis Masyarakat (PERTAMA)

Palang Merah Indonesia

Palang Merah Indonesia

PANDUAN PENGURANGAN RESIKO BERBASIS REMAJA

Untuk PMR Wira (15-17 Tahun)
Bagian dari Pengurangan Resiko Terpadu Berbasis Masyarakat (PERTAMA)

2009

PMI Pusat mengucapkan terima kasih kepada institusi dan individu-individu yang telah berkontribusi terhadap pengembangan Panduan Pengurangan Resiko Berbasis Remaja untuk PMR Mula, Madya, dan Wira.

Pengarah:
Dr.Hj. Ulla Nuchrawaty Usman, MM
Ketua Bidang Penguatan Sumber Daya Relawan

Terima kasih untuk
Tim penasehat: Juliati Susilo (Kadiv PMR-Relawan),
Arifin MH (Kadiv Penanganan Bencana),
Lita Sarana (Kadiv Pelayanan Sosial dan Kesehatan)

Nara Sumber:
UKS Departemen Pendidikan Nasional, LIPI, Save The Children, Konsorsium Pendidikan Bencana, anggota PMR, Pembina PMR diseluruh Indonesia

Tim penulis Panduan Pengurangan Resiko Berbasis Remaja untuk PMR Mula, Madya, dan Wira:
Rano Sumarno (PMI DKI),
Hasan Azhari (PMI Daerah Sumut),
Amirrulah (PMI Daerah Sulbar),
Edward Kathiandagho (PMI Daerah Sulut), Kartomi Galang Saputra (PMI Daerah Jabar),
Ima Fatmayunita (PMI Daerah Jateng),
Budi Nugorho (PMI Daerah Jateng),
Indah Maulidia (PMI Daerah NAD),
Sonia Marcellina (PMI DKI),
Beni ACDS (PMI Daerah Jateng),
Setiawan Jody (PMI Daerah Kalbar),
Ida Bagus Adi Melgia Putra (PMI Daerah Bali),
Rahmad Arif (PMI Pusat),
Mujtahidin (PMI Pusat),
Rina Utami (PMI Pusat)

Tim desain:
Fajar Bakrie (PMI Daerah Sulsel), Mukti Irawan (PMI Daerah Jateng) Budi Nugroho (PMI Daearah Jateng), Beni ACDS (PMI Daerah Jateng), Irwandi (PMI Daerah NAD)

Foto: Dokumentasi PMI, internet

Panduan ini disusun atas kerjasama

International Federation
Red Cross and Red Crescent Societies

日本赤十字社
JAPANESE RED CROSS SOCIETY

KATA PENGANTAR

Panduan ini dibuat bagi pengurus, staf, relawan (pembina PMR, pelatih, dan fasilitator), serta unit PMR untuk meningkatkan kapasitas anggota PMR di bidang upaya pengurangan resiko berbasis remaja, baik dalam hal kesiapsiagaan bencana atau kesehatan. Meskipun panduan ini banyak membahas lingkungan sekolah, namun unit-unit PMR luar sekolah tetap dapat melaksanakan dengan menyesuaikan lingkungan masing-masing.

Upaya pengurangan resiko berbasis remaja bukanlah hal yang baru karena merupakan bagian dari program PERTAMA (Pengurangan Resiko Terpadu Berbasis Masyarakat) PMI, dan salah satu penerapan Tri Bakti PMR dilingkungan sekolah maupun luar sekolah, yang mendukung pencapaian program sekolah dan remaja yang aman, bersih, dan sehat.

Pengurus dan staf yang membidangi PMR dan Relawan, serta anggota relawan PMI dapat memfasilitasi unit-unit PMR sehingga mereka dapat merancang dan melaksanakan Tri Bakti secara mandiri, sesuai kebutuhan lokal, dan berkelanjutan.

Jakarta, Mei 2009
Pengurus Pusat
PALANG MERAH INDONESIA

Dr. Hj. Ulla Nuchrawaty Usman, MM

“Bencana dan masalah kesehatan tidak hanya berdampak kepada masyarakat tetapi juga sekolah dan remaja. Siswa, guru, petugas sekolah, dan lingkungan sekolah menjadi rentan akibat banjir, longsor, gempa, kecelakaan, narkoba, maupun penyakit-penyakit yang bermunculan setelah bencana alam, yang terjadi saat jam pelajaran berlangsung. Tentu saja kami tidak ingin menjadi orang yang rentan terus menerus, meskipun kami tinggal di wilayah yang beresiko bencana maupun masalah kesehatan.”

Dengan diterbitkannya Panduan Pengurangan Resiko Berbasis Remaja untuk PMR Mula, Madya, dan Wira, dapat dijadikan acuan pengembangan diri PMR dalam menerapkan Tri Bakti, yaitu meningkatkan ketrampilan hidup sehat dan mempererat persahabatan antar anggota PMR dan remaja, sehingga dapat membantu sekolah dan remaja menjadi aman, bersih, dan sehat.

Widodo, S.Pd, M.Pd
(Pembina PMR Unit Wira SMA Negeri Purwantoro Wonnogiri)

DAFTAR ISI

1. Sekilas info tentang
Pengurangan Resiko Berbasis Remaja 1

2. Persiapan 3

3. Pengurangan Resiko Berbasis Remaja 5

4. Pemantauan dan Evaluasi 11

5. Menuju Sekolah dan Remaja Aman, Bersih, Sehat 15

1 Sekilas info tentang PENGURANGAN RESIKO BERBASIS REMAJA

Pengurangan resiko berbasis remaja

Merupakan bagian dari Pengurangan Resiko Terpadu Berbasis Masyarakat (PERTAMA), dan salah satu penerapan Tri Bakti PMR yang mengajak anggota PMR agar memberikan kontribusi ide dan tindakan mengurangi resiko akibat bencana atau masalah kesehatan di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Selain itu juga menjadi proses pembelajaran begaimana unit-unit PMR di sekolah dan luar sekolah secara mandiri membuat dan mengembangkan program sesuai kemampuan dan kebutuhan lokal, serta menjadi contoh-motivator-pendidik sebaya yang memberikan perubahan positif terhadap remaja yang aman, bersih, dan sehat. Tentunya juga akan bertambah pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, dan sahabat.

PMI dan pengurangan resiko berbasis remaja

Meskipun dilakukan secara mandiri oleh unit PMR, PMI Cabang-dengan menggunakan pendekatan Youth Centre, memfasilitasi dan memantau proyek pengurangan resiko berbasis remaja. Hal ini karena selain menjadi tanggung jawab PMI untuk melakukan pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI, proses dan hasil yang dicapai akan berdampak kepada pencapaian program PMI berbasis masyarakat. Bentuk fasilitasi yang dapat dilakukan PMI Cabang a.l. menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu relawan (termasuk Pembina PMR) terlatih, buku-buku referensi, dan akses kerjasama dengan pihak terkait.

Sekolah, remaja, dan pengurangan resiko berbasis remaja

Fungsi PMR sebagai extra kurikuler di sekolah/luar sekolah adalah mendukung pencapaian program sekolah/luar sekolah yang sesuai dengan 7 Prinsip Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. Pengurangan resiko berbasis remaja adalah kontribusi unit PMR dalam mendukung program sekolah terkait kesiapsiagaan bencana dan masalah kesehatan untuk menuju sekolah dan remaja yang aman, bersih, dan sehat.

Sumber-sumber pendukung pengurangan resiko berbasis remaja

1. Panduan Pengurangan Resiko Berbasis Remaja untuk PMR Mula, Madya, dan Wira sebagai panduan unit PMR merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek pengurangan resiko berbasis remaja.
2. Buku-buku 7 materi pembelajaran PMR yang terdiri dari kurikulum, manual (buku bacaan) PMR, dan panduan fasilitator sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan.
3. Informasi-informasi terkait untuk menambah referensi. Metode dan media yang ada di panduan ini dapat diperkaya lagi dengan referensi lainnya. Pahami istilah-istilah a.l. bencana, kesehatan, ancaman, bahaya, kerentanan, resiko, kapasitas.
4. Unit PMR yang merancang dan mengelola proyek pengurangan resiko. Anggota PMR Wira dapat membantu mendampingi PMR Mula dan Madya.
5. Program kerja unit PMR, dimana proyek ini merupakan bagian dari program kerja unit PMR.
6. Relawan PMI sebagai Pembina PMR, fasilitator, maupun pelatih. Unit PMR yang melaksanakan proyek pengurangan resiko harus mempunyai Pembina PMR dan fasilitator.
7. Bidang PMR dan Relawan (pengurus dan staf) PMI yang memfasilitasi proses pembinaan dan pengembangan PMR, yang bekerjasama dengan bidang pelayanan, organisasi, dan komunikasi PMI
8. Warga sekolah (kespsek, guru, petugas, siswa, orang tua siswa) dan masyarakat sekitar adalah pihak-pihak yang bersama dengan unit PMR bertanggung jawab menjadikan sekolah dan remaja yang aman, bersih, dan sehat.
9. Institusi/organisasi sekolah (misal OSIS, Pramuka), pemerintah, swasta, dan masyarakat yang menjadi partner unit PMR menuju sekolah dan remaja aman, bersih, dan sehat.

Program	:rancangan usaha yang akan dijalankan, dan bersifat jangka panjang
Proyek	:bagian dari program yang akan mencapai tujuan umum program, terdiri atas serangkaian kegiatan
Kegiatan	:aktifitas atau pekerjaan yang dilaksanakan

Daftarkan segera!
Daftarkan unit PMR dan proyek yang telah dirancang ke pihak sekolah/lembaga dan PMI Cabang. Kirimkan laporan, dan lakukan evaluasi jika telah selesai. Perhatikan rambu-rambu penggunaan lambang PMI, keselamatan, dan perijinan.

2 PERSIAPAN

Bagian ini tentang pengenalan diri dan lingkungan untuk menemukan potensi-potensi yang dapat dikembangkan, dan menyiapkan diri melakukan perubahan.

A. Kenali unit PMR mu

Apa yang membuat kalian bergabung dengan PMR? Apakah kalian sudah melakukan proses perekrutan-pelatihan-Tri Bakti? Apa yang telah dilakukan oleh unit PMR untuk mendukung program sekolah dan remaja yang aman, bersih, dan sehat? Apa saja karakter dan minat anggota di unit PMR mu? Seberapa aktifkah aku? Apakah yang kalian lakukan adalah kegiatan sesaat, hanya mengikuti tren, atau memang memberikan solusi terhadap permasalah kesiapsiagaan bencana dan kesehatan di sekolah dan lingkungan sekitarnya? Pertanyaan-pertanyaan itu sebagai awal untuk lebih mengenali unit PMR kalian, yang tentu saja didalamnya termasuk Pembina PMR, anggota PMR, program kerja, dan relawan-relawan PMI yang menjadi pelatih atau fasilitator di unit PMR. Kalian dapat mendiskusikan atau menambah daftar pertanyaan. Jika setiap anggota PMR mengenal dengan baik unit PMR, akan memudahkan pelaksanaan proyek.

B. Kenali lingkunganmu

Proyek pengurangan resiko berbasis remaja dilakukan oleh unit PMR di sekolah/luar sekolah. Mengenali sekolah dan lingkungan sekitarnya sangat perlu untuk mengetahui masalah, minat, atau potensi yang ada, serta bagaimana unit PMR akan bekerjasama dengan mereka mengurangi resiko bencana dan masalah kesehatan.

Diskusikan peran setiap komponen yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar untuk mengurangi resiko bencana dan masalah kesehatan.

Kepsek	Guru	Petugas kantin	Penjaga sekolah	Petugas kebersihan
Siswa	Ortu	PMR	Patroli Keamanan Sekolah	Tim Mading
Komite Sekolah	Masyarakat sekitar sekolah	Tim Drama	Tim Olah Raga Sekolah	Pramuka
Kelompok Kesehatan Remaja	Tim Musik	Karang Taruna	Puskesmas	

Lakukan juga survey tentang:

- Perilaku warga sekolah/lingkungan sekitar yang mendukung upaya pengurangan resiko
- Perilaku warga sekolah/lingkungan sekitar yang tidak mendukung upaya pengurangan resiko
- Apa saja yang masih bisa diperbaiki untuk mendukung upaya pengurangan resiko

Hasil diskusi dan survey akan digunakan lagi dan lebih dirinci pada saat PENILAIAN DAN PEMETAAN

C. Kepemimpinan

Suatu Unit PMR mungkin saja mengembangkan beberapa proyek. Keberhasilan proyek ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kepemimpinan unit PMR. Unit PMR terdiri dari berbagai unsur, dan masing-masing mempunyai berbagai karakter, minat, dan bakat. Perbedaan-perbedaan itu tidaklah membedakan, bahkan menambah kualitas untuk bersama-sama mencapai tujuan. Saling memberikan dukungan, percaya, dan bekerjasama adalah tiket keberhasilan proyek.

D. Buatlah perubahan

Apakah yang dilakukan unit PMR mu untuk mengurangi resiko bencana dan masalah kesehatan sudah membawa perubahan positif, meskipun kecil, bagi sekolah? Apakah menurutmu sulit? Jangan ragu. Lakukan sekarang, saat ini juga.

3 PENGURANGAN RESIKO BERBASIS REMAJA

Sekarang saatnya merancang, melaksanakan, dan memantau proyek. Jika Unit PMR telah memutuskan jenis bencana atau masalah kesehatan apa yang akan dikurangi resikonya, maka memutuskan juga bagaimana akan melakukannya. Ingat bahwa Unit PMR tidak akan menyelesaikan masalah-masalah tersebut, tapi bersama dengan warga sekolah dan masyarakat sekitar akan membuat perubahan, mengurangi resiko.

A. Langkah pengurangan resiko berbasis remaja

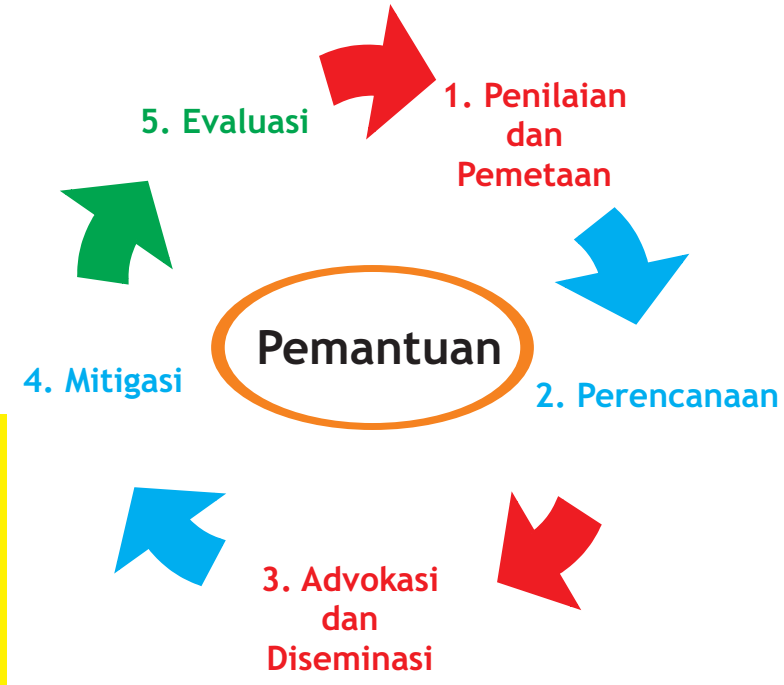

Penerapan langkah-langkah ini dapat mengacu pada Panduan Fasilitator Kesiapsiagaan Bencana dan Kesehatan untuk PMR Wira "Youth Actions for Humanity".

Untuk melengkapi langkah nomor 2: PERENCANAAN, lakukan:

1. Penjelasan singkat proyek

Nama proyek	Tuliskan nama proyek yang akan dilakukan unit PMR
Anggota tim	Tuliskan nama anggota tim proyek ini, termasuk Pembina PMR dan fasilitator
Latar belakang proyek	Tuliskan alasan, fakta mengapa proyek dilakukan
Tujuan proyek	Tuliskan apa yang akan dicapai
Proses proyek	Tuliskan bagaimana proyek akan dilaksanakan, termasuk kegiatan dan tujuan tiap kegiatan
Waktu	Tuliskan kapan proyek dimulai dan selesai
Sumber daya yang dibutuhkan	- Tuliskan orang atau organisasi yang akan diajak bekerjasama - Tuliskan perlengkapan yang diperlukan - Tulisakan jumlah dana yang diperlukan
Proyek ini disetujui oleh	

2. Rencana kegiatan

Buatlah tabel kegiatan proyek, yang merupakan penjelasan rinci proses proyek

No	Kegiatan	Tujuan	Anggaran	Perlengkapan	Pihak Yang Terlibat	Waktu Pelaksanaan

3. Rincian anggaran setiap kegiatan

Buatlah daftar perlengkapan/barang/aktifitas yang memerlukan anggaran

Hitunglah anggaran yang diperlukan untuk setiap rencana pengeluaran tersebut

Kegiatan : _____

No	Jenis perlengkapan/barang	Jumlah	Harga	Sub total	Sumber dana
			TOTAL		

4. Jika hanya sedikit dana yang ada

Banyak jalan mengurangi resiko! Keterbatasan dana bukan berarti kegagalan proyek.

Menggalang dana

Menggalang dana bukan berarti hanya meminta dan mengumpulkan uang. Unit PMR harus melakukan suatu kegiatan yang dapat ditukar dengan uang. Misalnya mengumpulkan botol atau koran bekas, membuat makanan atau souvenir untuk dijual, membuat pertunjukan amal disekolah, menawarkan jasa mencuci sepeda motor atau mobil orang tua masing-masing. Jelaskan kepada mereka tujuan kegiatan pengumpulan dana ini, pasti diantara mereka akan mendukung.

Donasi

Donasi dapat berupa uang, barang, tenaga, pikiran, maupun waktu. Jika seseorang berniat memberikan donasi, dia tidak mengharapkan balasan. Tapi dia perlu diberitahu bahwa donasi yang telah diberikan sangat bermanfaat.

Sponshorship

Individu, organisasi, komite sekolah, pemerintah lokal, atau perusahaan berpotensi mendukung proyek dengan cara memberikan sumbangan dana atau barang. Salah satu cara mengucapkan terima kasih atas bantuan mereka adalah melibatkan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, atau evaluasi proyek, a.l. meletakkan logo sponsor pada media kampanye pengurangan resiko.

5. Siapa melakukan apa

Salah satu faktor pendukung keberhasilan proyek adalah kesepakatan dan pemahaman peran setiap pihak yang terlibat, siapa melakukan apa.

Pihak yang terlibat	Apa perannya	Apa yang dihasilkan
Internal Unit PMR		
Pembina PMR		
Fasilitator		
Ketua PMR		
Ketua Kegiatan		
Sekretaris Kegiatan		
Bendahara Kegiatan		
Tim Promosi		
Tim....		
...		
External Unit PMR		
Majalah Anak		
Komite Sekolah		
Pemilik Toko Souvenir		
...		
...		

6. Waktu yang tepat

Mengatur waktu kegiatan akan membantu Unit PMR melaksanakan kegiatan sesuai rencana dan prioritas, menghindari "tabrakan" jadwal kegiatan lainnya, sehingga dapat bersinergi antar pihak. Kalender pendidikan, tanggal-tanggal hari penting nasional maupun kebudayaan lokal menjadi referensi dalam membuat jadwal kegiatan, sehingga Unit PMR dapat menentukan kapan akan melakukan kegiatan yang melibatkan beberapa pihak, kapan akan bergabung dengan kegiatan pengurangan resiko yang dilakukan pihak lain, atau kapan kegiatan dilakukan bersamaan dengan suatu perayaan (misal: hari air, hari remaja, dll).

Nama proyek:_____
Jadwal kegiatan bulan/tahun:_____

No	Kegiatan	Agustus 2009																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9										

B. Pendidikan Remaja Sebaya

Lebih nyaman dan asik berdiskusi dan ngobrol dengan teman karena umur dan bahasa yang sama. Saat menjalankan langkah pengurangan resiko berbasis remaja, manfaatkan hubungan teman sebaya. Beri mereka informasi yang tepat, ajak bergabung, dan rancang lebih banyak proyek bersama mereka. Untuk PMR Wira, setelah unit PMR mu mengembangkan proyek pengurangan resiko berbasis remaja, selanjutnya bantulah Unit PMR Wira di sekolah lain, Unit PMR Madya, Unit PMR Mula, atau remaja lainnya.

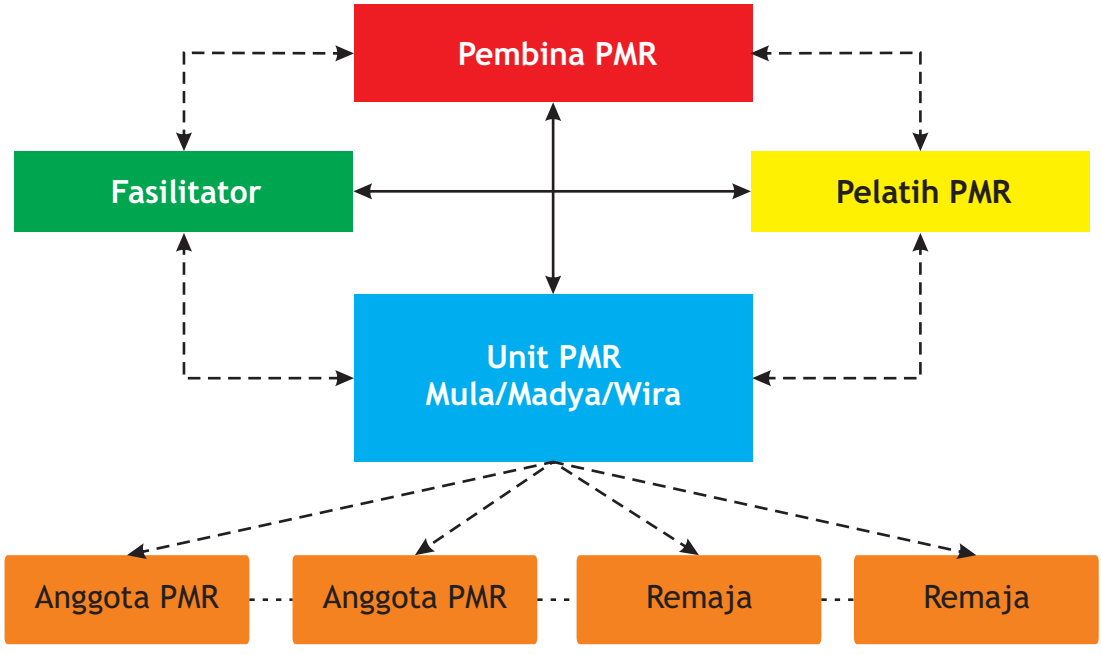

4 PEMANTAUAN DAN EVALUASI

A. Pemantauan

Proyek telah berjalan, kegiatan-kegiatan telah dilaksanakan, tapi jangan lupa memantau pelaksanaan, penggunaan dana, dan kepemimpinan tim. Pemantauan dapat dilakukan pada saat pelaksanaan proyek, dan bertujuan agar kegiatan terlaksana sesuai rencana, menemukan lebih awal masalah-masalah yang muncul sehingga segera mencari solusinya.

Poin-poin pemantauan:

Nama proyek :
Pelaksanaan proyek :
Hasil yang dicapai :
Permasalahan yang muncul :
Solusi :
Rencana selanjutnya :

Laporan keuangan
Proyek:_____

No	Kegiatan	Jumlah	Pengeluaran	Sub Total	Sumber dana
			Total		

Rincian pengeluaran setiap kegiatan dan bukti pembayaran dilampirkan

B. Evaluasi

Evaluasi untuk menilai keberhasilan proyek, keterlibatan dan peranan pihak-pihak. Hasil evaluasi juga berarti memberi kesempatan pihak lain untuk belajar dari pengalaman proyek ini, sebagai laporan kepada mereka yang telah bekerjasama, dan untuk membuat rencana selanjutnya. Evaluasi melibatkan tim, pihak yang bekerjasama, dan pihak yang mendapatkan manfaat (kelompok sasaran) proyek, yang dilakukan dengan cara diskusi, survey, interview, maupun melihat kembali hasil pemantauan.

Point evaluasi:

- Apakah tujuan proyek tercapai? Berapa nilainya?
- Apakah tim juga mencapai hal-hal yang diluar perencanaan?
- Bagaimana kerjasama tim?
- Bagaimana kontribusi tiap anggota tim?
- Apakah rencana yang kita buat sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan lingkup tugas PMR?
- Apa permasalahan yang muncul? Apakah solusinya?
- Bagaimana tim menyelesaikan masalah tersebut?
- Bagaimana pendapat pihak-pihak lain terhadap proyek ini?
- Apa rencana selanjutnya? Apakah mengerjakan proyek yang sama, atau merancang proyek baru?

C. Laporan

Laporan menjadi catatan proses perjalanan dan pencapaian proyek. Laporan menjadi alat komunikasi antara tim dengan pihak lain, yang memberikan informasi apa yang telah dicapai, dan bagaimana kemampuan tim. Laporan juga menjadi referensi bagi unit PMR lain yang akan mengembangkan proyek. Format laporan banyak macamnya karena tergantung kepada siapa akan dikirimkan. Jika tim akan melaporkan kepada remaja secara umum, laporan dapat berupa artikel atau press release yang dikirim ke majalah atau surat kabar remaja.

Poin laporan narasi:

Nama proyek :
Tanggal laporan :
Tanggal pelaksanaan proyek :
Laporan dikirim kepada :
Proses pelaksanaan proyek :
Hasil yang dicapai :
Permasalahan yang muncul :
Solusi :
Rencana selanjutnya :
Laporan disahkan oleh :

Laporan keuangan
Proyek:_____

No	Kegiatan	Jumlah	Pengeluaran	Sub Total	Sumber dana
			Total		

Rincian pengeluaran setiap kegiatan dan bukti pembayaran dilampirkan

D. Terima kasih

Setelah proyek selesai, rapikan perlengkapan, kembalikan kepada pemiliknya, bersihkan lokasi yang digunakan, dan ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu.

No.	Daftar Perlengkapan	Rusak	Baik	Pinjam	Simpan	Buang

Checklist terima kasih

Individu/institusi	Bagaimana mereka membantu?	Bagaimana kita berterima kasih?	Siapa yang akan menemui mereka?	Kapan akan dilakukan?

5 MENUJU SEKOLAH DAN REMAJA AMAN, BERSIH, SEHAT

A. Parameter sekolah dan remaja aman, bersih, sehat

Selamat! Unit PMR mu telah melakukan langkah-langkah yang memenuhi parameter sekolah dan remaja aman, bersih, dan sehat, yang merupakan integrasi parameter sekolah sehat UKS dan sekolah siaga bencana LIPI.

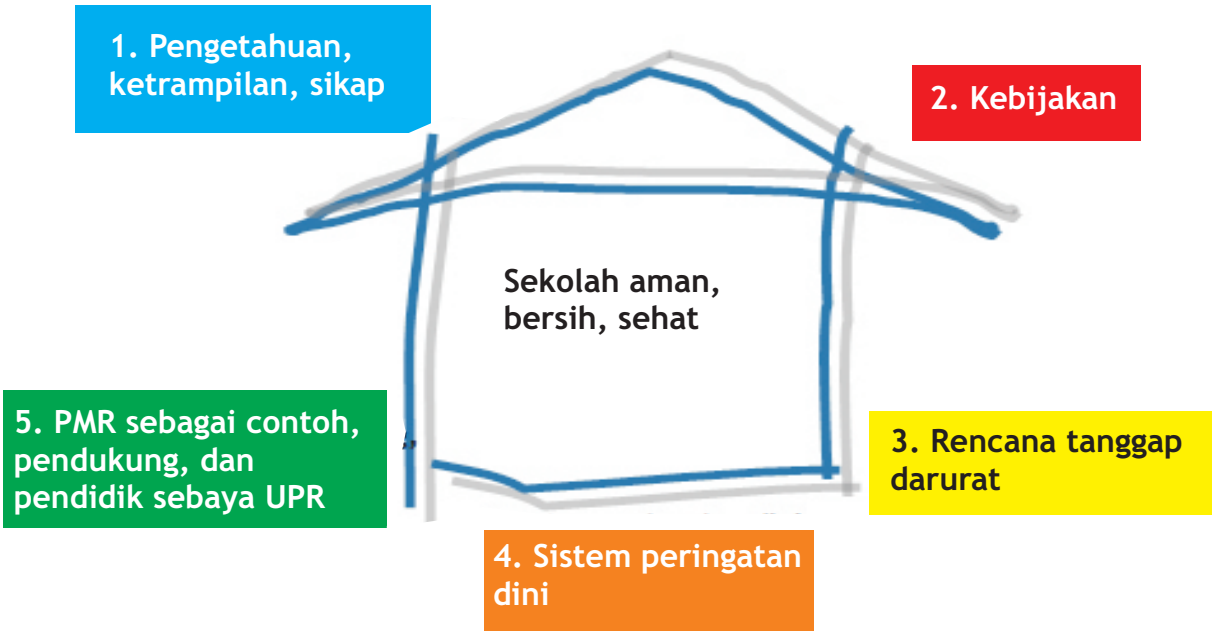

Berikut parameter sekolah aman, bersih, dan sehat:

Pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku
- Pelatihan rutin 7 materi PMR
- Dapat melakukan ketrampilan 7 materi PMR
- Pengetahuan mengenai bahaya, bencana, kesehatan, kerentanan, kapasitas, dan resiko di sekolah dan lingkungan sekitarnya

Kebijakan
- Adanya ijin sekolah untuk melakukan extra kurikuler PMR
- Adanya ijin sekolah untuk melakukan kegiatan pengurangan resiko bagi warga sekolah
- Adanya peraturan sekolah tentang siaga bencana dan kesehatan
- Adanya kebijakan PMI tentang integrasi program pengurangan resiko

Rencana tanggap darurat
- PMR mempunyai rencana siaga bencana dan kesehatan yang menjadi rencana unit PMR Madya
- Penyiapan keselamatan (evakuasi) sekolah yang telah disetujui sekolah, dan berintegrasi dengan rencana tanggap darurat di masyarakat dan PMI
- Setiap anggota PMR mempunyai tas siaga
- Unit PMR mempunyai perlengkapan dasar kesiapsiagaan: kit pertolongan pertama
- Unit PMR menjadi tim pertolongan pertama untuk kesiapsiagaan di sekolah

Sistem peringatan dini
- Penyiapan alat dan tanda yang telah disetujui sekolah
- Berhak mendapat informasi bahaya dari lingkungan dan pihak berwenang (BMG, kelurahan, dll)
- Menyebarluaskan informasi peringatan bahaya dilingkungan sekolah
- Sistem peringatan dini sekolah yang berintegrasi dengan sistem peringatan dini di masyarakat dan PMI

PMR Wira sebagai pendidik sebaya remaja aman, bersih, dan sehat
- PMR Wira melakukan kegiatan kesiapsiagaan bencana dan kesehatan secara rutin
- PMR Wira menjadi pendidik sebaya kesiapsiagaan bencana dan kesehatan

B. Berbagilah

Apakah kamu gembira dengan hasil yang telah dicapai? Berbagilah informasi dan kegembiraan dengan PMI, Unit PMR lain, teman-teman, guru, orang tua, pihak-pihak yang telah terlibat, maupun masyarakat. Publikasikan segera dan berilah penghargaan kepada mereka. Banyak cara yang bisa kamu lakukan, misal mengirimkan kartu ucapan terima kasih atau souvenir, mengundang mereka pada jamuan minum teh, olah raga persahabatan, pemilihan anggota tim favorit, dan masih banyak lagi ide-ide kreatif untuk memberikan pengakuan dan penghargaan.

C. Sekarang, saat ini juga

Selesai melakukan proyek yang ini, berarti bertambah kemampuan dan pengalamanmu. Tentunya kamu masih semangat untuk membuat perubahan-perubahan lagi. Ini dia yang bisa mulai kamu lakukan:

Melanjutkan proyek yang sama, tapi berbeda sasaran atau lokasi

Merancang proyek baru

Membantu Unit PMR lain, atau anak dan remaja sekolah maupun luar sekolah mengembangkan proyek pengurangan resiko. Melibatkan mereka akan membantu mereka menemukan kualitas diri, meningkatkan kesadaran pentingnya mengurangi resiko, sehingga mereka dapat menolong dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Lebih banyak terlibat di kegiatan pelayanan PMI Cabang.

Hubungi PMI Cabang terdekat untuk mengatahui lebih banyak hal tentang PMI, PMR, dan kegiatan-kegiatan yang bisa kamu ikuti

Dalam melakukan kegiatan dan pelayanan, PMI berpegang pada Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, yaitu:

1. ## KEMANUSIAAN
Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (Gerakan) lahir dari keinginan untuk memberikan pertolongan kepada korban yang terluka dalam pertempuran tanpa membeda-bedakan mereka dan untuk mencegah serta mengatasi penderitaan sesama manusia yang terjadi di mana pun. Tujuannya ialah melindungi jiwa dan kesehatan serta menjamin penghormatan terhadap umat manusia. Gerakan menumbuhkan saling pengertian, persahabatan, kerjasama dan perdamaian abadi antar sesama manusia.

2. ## KESAMAAN
Gerakan memberi bantuan kepada orang yang menderita tanpa membeda-bedakan mereka berdasarkan kebangsaan, ras, agama, tingkat sosial atau pandangan politik. Tujuannya semata-mata ialah mengurangi penderitaan orang per orang sesuai dengan kebutuhannya dengan mendahulukan keadaan yang paling parah.

3. ## KENETRALAN
Gerakan tidak memihak atau melibatkan diri dalam pertentangan politik, ras, agama atau ideologi.

4. ## KEMANDIRIAN
Gerakan bersifat mandiri. Setiap Perhimpunan Nasional sekalipun merupakan pendukung bagi pemerintah di bidang kemanusiaan dan harus menaati peraturan hukum yang berlaku di negara masing-masing, namun Gerakan bersifat otonom dan harus menjaga tindakannya agar sejalan dengan Prinsip Dasar Gerakan.

5. ## KESUKARELAAN
Gerakan memberi bantuan atas dasar sukarela tanpa unsur keinginan untuk mencari keuntungan apapun.

6. ## KESATUAN
Didalam satu negara hanya boleh ada satu Perhimpunan Nasional dan hanya boleh memilih salah satu lambang yang digunakan: Palang Merah atau Bulan Sabit Merah. Gerakan bersifat terbuka dan melaksanakan tugas kemanusiaan di seluruh wilayah negara yang bersangkutan.

7. ## KESEMESTAAN
Gerakan bersifat semesta. Artinya, Gerakan hadir di seluruh dunia. Setiap Perhimpunan Nasional mempunyai status yang sederajat, serta memiliki hak & tanggung jawab yang sama dalam membantu satu sama lain.

Tri Bakti PMR

Meningkatkan Keterampilan Hidup Sehat

Ingin jadi remaja yang berkarakter bersih dan sehat? Bener banget kalau temen-temen milih gabung di PMR. Karena di PMR kita belajar tentang pertolongan pertama, remaja sehat peduli sesama, kesehatan remaja, ayo siaga bencana, dan donor darah.

Berkarya dan Berbakti di Masyarakat

Karena kita makhluk sosial, maka kehidupan kita gak akan pernah lepas dengan orang lain. Udah tahukan kalo ngebantu sesama itu penting? Dan yang lebih penting, membantu sesama itu menyenangkan lho. Nggak salah lagi kalo temen-temen gabung PMR, karena disitu memang tempat berkumpulnya remaja yang peduli, kreatif dan bersahat. Di PMR kita bisa bareng-bareng bantu sesama.

Mempererat Persahabatan Nasional dan International

Pengen punya banyak teman? Apalagi punya teman dari daerah bahkan negara yang berbeda?

Aku punya berapa teman. Buanyak deh. Apalagi sejak gabung PMR. Aku punya temen dari Papua, Toraja, Aceh, Palembang, juga dari Belanda, Jepang, Denmark, Australia, Malaysia, Singapore, Philipina,...gak terhitung lagi. Dengan gabung PMR, kita akan belajar bagaimana menjalin persahabatan dengan orang lain. Bisa nasional bisa international. Asyiiik!!

Markas Pusat Palang Merah Indonesia
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 96, Jakarta 12970 - Indonesia
Telp. +62 21 7992325,Fax. +62 21 7995188
Email: pmi@palangmerah.org
Website: www.palangmerah.org

PMI